

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang *Sidakah kudo*. Prosesi Upacara Kematian Masyarakat Minangkabau (Sebuah Kajian Antropologi Adat Pada Masyarakat Tilatang Kamang, Kabupaten agam, Provinsi Sumatera Barat). Maka, hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebab dinamakan *Sidakah kudo* karena Meninggal salah satu kakak, ibu *datuak* dan *datuak* itu sendiri, barulah dilakukan *Sidakah kudo*. tidak semua orang mati dilakukan *Sidakah kudo*, hanya orang-orang yang bersangkutan erat dengan *datuak*.
2. Proses terjadinya tradisi *sidakah kudo* yang pertama adanya kesepakatan, *kedua* mengumpulkan uang untuk terjadinya proses yang disebut dengan *Sidakah kudo*, *ketiga* “Taragak Takana” yaitu para penghulu melakukan persembahan yang dilakukan oleh seluruh *datuak* yang ada di nagari, *keempat* jika yang meninggal itu *datuak* itu sendiri maka terjadilah presepsi pengangkatan penghulu, *kelima* menentukan siapa yang akan diangkat menjadi penghulu, *keenam* terjadi persembahan antar *datuak* kembali setelah yang pertama dilakukan persembahan, *ketujuh* mengesahkan penghulu yang terpilih, *kedelapan* pemberian “gala” atau gelar kepada *datuak* yang terpilih.
3. Makna-makna simbolik yang terkandung dalam tradisi *sidakah kudo* diantaranya piring dan uang, sebagai tanda kesopanan terhadap ninik mamak. Dimana yang memberikan uang kepada ninik mamak itu harus diletakkan didalam piring yang dimana piring tersebut melambangkan kesopanan terhadap ninik mamak. Ninik mamak adalah lambang kehormatan di suatu nagari, jadi setiap orang harus wajib menjaga martabat ninik mamak tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi saran dari penulis. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi suatu etnis di dalam sebuah masyarakat sebaiknya mempunyai sebuah dokumentasi berupa foto, video, dan tulisan berupa narasi tentang sebuah tradisi yang mereka lakukan. Hal ini bertujuan agar tradisi tersebut tidak hilang dan bisa dipelajari oleh generasi penerus di masa yang akan datang.
2. Bagi generasi milenial sebaiknya memiliki kepekaan terhadap tradisi yang ada di dalam masyarakat, terutama tradisi *sidakah kudo* pada masyarakat Tilatang Kamang, jangan sampai generasi milenial yang akan meneruskan tradisi ini tidak mengetahui apa-apa tentang tradisi tersebut. Hal ini bertujuan agar tradisi *sidakah kudo* ini tetap lestari hingga masa yang akan datang.
3. Bagi seluruh masyarakat Tilatang Kamang jagalah kelestarian dari tradisi *sidakah kudo* ini ini, agar kelak anak cucu kita masih bisa menyaksikan dan merasakan keunikan dari tradisi ini.
4. Bagi aparaturnya pemerintahan setempat agar turut mendukung masyarakat dalam melestarikan tradisi *sidakah kudo* ini pada masyarakat Tilatang Kamang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Kaminus, K., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Tradisi Upacara Selamatan Kematian di Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1500–1505.
- Nilmasari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 1–5.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan Pertama ed.). (E. D. Lestari, Ed.) Hak Cipta CV Jejak.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Bungin, M. Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif Komunikasi. Ekonomi. Kebijakan Publik. dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan, 2008, Penelitian kualitatif, ekonomi, kebijakan publik, Ilmu sosial lainnya, (Jakarta : Kencana Pernada Media Group)
- Fanggi, Thobias. 2016. "Studi Tentang Nilai Nilai Sosial Budaya Dalam Undang (HAEP) Pada Upacara Kematian." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol 1, No 2 132-142.
- Kaminus, Firman dan Rusdinal. 2019. "Tradisi Upacara Selamatan Kematian di Kambang Utara Kecamatan Legayang Kabupaten Pesisir Selatan ." *jurnal pendidikan tambusai*, vol 3, no 3 1500-1505.
- Lexy J Moleong, 2005 Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

- Liliweri Alo, 2014 Pengantar Studi Kebudayaan (Bandung : Nusamedia)
- Maryaeni, Metode Penelitian Kebudayaan, 2012 (Jakarta : PT Bumi Aksara)
- M.Ivancevich, John, et al, 2006, Perilaku dan manajemen organisasi, (Jakarta :Erlangga)
- Payerli Pasaribul, Zanrison Naibaho, Nani Natasya Silalahi. 2022. "Tradisi Mandungoi Pada Upacara Adat Kematian Saur Matua Di Desa Pardongan I Kecamatan Panguruan Kabupaten Samosir." *Jurnal Pendidikan Antropologi*, vol 4, No 2 1-8.
- Fitria, Rini dan Aditia, Rafinita, 2019, Prospek dan tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah, dalam Jurnal Ilmiah Syiar, Vol.19. No.02, Desember.
- Harahap Rindom, 2016 Nilai-nilai budaya Lokal dalam budaya Islam pada masyarakat Lembak di Kota Bengkulu : Jurnal Tsaqofah & Tarikh, vol.1 No.2, Juli-Desember tahun 2016
- Harun, Rochajat, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, 2007 (Bandung : CV Mandar Maju)
- Mulyana, Dedy. Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ramdhani Rahmat, 2016, Dakwah Kultural masyarakat Lembak Kota Bengkulu : Jurnal Manhaj, Vol.4 Nomor 2, Mei-Agustus
- Rosalita, Mita, 2015, wawancara sebuah Interaksi komunikasi dalam Penelitian Kualitatif : Jurnal Ilmu Budaya, vol.11, No.2 Februari
- Faisal, Sanapih. Format-Format Penelitian Sosial, ed. 1, cet.7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2014 (Bandung : Alfabeta)

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Yolanda, Efri. 2020. "Eksistensi Tradisi Manyanda Pada Kehidupan Sosial Masyarakat Di Nagari Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat." *Jurnal Keislaman dan Peradapan, Vol 14, No 1* 31-48.

Agamkab.go.id, 25 April 2011, Profil Kecamatan Tilatang Kamang, 26 Agustus 2024 ,

